

**TINGKAT PENAMBAHAN KECAMBAH KACANG HIJAU
PADA ITIK PEMBIBITAN TERHADAP PRODUKSI
DAN KUALITAS TELUR TETAS**

*(The Level of Increasing Green Peanut Sprout to the Duck Breeder on The Production
And Hatching Egg Quality)*

N. Prabewi^{*}, Supriyanto^{*}, dan G. Adiwinarto^{*}

ABSTRACT

The Research was conducted for to know the storey level of addition green peanut sprout of the duck breeding requirement as source nutrition to increase productivity and fertility of duck egg as hatcing egg. The Research Method use the Completely Randomized design (CRD). Duck Subdividing four treatments , sixty female duck and drake 12 male duck divided at random become 4 treatments. Every treatment use 15 females duck and 3 male duck. Every treatment repeated by as much 3 times so that every treatment become 3 unit, every unit composed by 5 female duck and 1 male duck, As for the treatment was P1 = without addition of sprout of bean hijau,P2 = added by green peanut sprout 10 g/day/duck, P3 = added by green peanut sprout 20 g/day/duck, P4 = added by green peanut sprout 30 g/day/duck. The parameter perceived by feed testis weight (g) and testis diameter (cm). Female Reproduction anatomy measured by ovary weight (g). Data analysed by analysis of variance, and if there are differences continued by Duncan'S Multiple Range Test (DMRT)

The Conclusion showed that 1). addition green peanut sprout in the feed more efficient than without the addition.2)The duck breeding present result of more qualified egg quality such as : high percentage fertility, embryo livability was stronger , structure of egg anatomy organ was stronger than the control,3).The ovarium more better than without treatment.4). Level colour of egg yolk yielded from still below/under value egg yolk which not yet as according to consumer request as egg consume, but if for the hatcing egg more better than the hatching egg from uncompletely duck housing farm.

Keywords: *Green peanut sprout, duck, hatching egg*

^{*} *Staf Pengajar Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang*

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi,R.,1995. *Nutrisi Aneka Ternak Unggas*. PT.Gramedia Pustaka Utama,Jakarta.
- BASF. 2000. *The effect of vitamin E dietary supplementation on the antioksidant composition of eggs*.
- Card,L.E.1979. *Poultry Production*. Lea and Febriger.Philadelphia.
- Chen, Y.H., J.C. Hsu and B.Yu.1998. Effect of dietary fiber levels on growth performance, intestinal fermentation and cellulose activity of goslings. *J.Chin.soc.Anim.Sci*.21 :15 – 28.
- Djawadun. 2001. Pengaruh Sex Ratio Dan Lama Pencampuran Dengan Level Vitamin E Dalam Ransum Terhadap Produksi Dan Reproduksi Itik Turi. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Guyton, A. C., dan J. E. Hall, 1996. *Fisiologi Kedokteran*, Edisi 9 (Terjemahan) W.B. Saunder Co., Philadelphia, Pennsylvania.
- Hartono,T. dan Isman, 2010, *Kiat Sukses Menetaskan Telur*, Cetakan kedua, Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Kanoni,S.1991. *Kimia dan Teknologi pengolahan ikan*. PAU Pangan dan Gizi, UGM, Yogyakarta.
- Leeson, S. and J.D. Summers, 1991, *Commercial Poultry Nutrition*, Departement of Animal and Poultry Science, University of Geelph, Ontario, Canada.
- Setiadi,P.A., Lasmini,A.R. Setiyoko dan P.Sinurat 1992, *Pengujian Metode Penetasan Telur Itik Tegal di Pedesaan*, Proseding Pengolahan dan Komunikasi Hasil – hasil Penelitian Unggas dan Aneka Ternak, Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Scott,M. L. and W.F. Dean, 1991, *Nutrition and Management of Ducks*, M.L. Scott of Ithaca,Ithaca.
- Sidadolog, J.H.P.2001. *Manajemen Ternak Unggas*, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sompie, N.F. 1995. Pengaruh Pemberian Vitamin E, Mineral Se dan Kombinasinya dalam Ransum yang Mengandung Minyak Tengik Terhadap Kualitas Karkas Ayam broiler.*Tesis* Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Srigandono, 1997. *Produksi Unggas Air* , Cetakan ke - 3,Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Steel,R.G. and J.H. Torrie, 1991. *Prinsip dan Prosedur Statistika*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Strukie, P.D. 1976. *Avian Physiology*.Springer.Verlag, New York.
- Sudibya, 1989. Pengaruh Penambahan Vitamin A dalam Ransum Itik Periode Layer terhadap

- Produksi Telur dan Daya Tetas, *Tesis*, Fakultas Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta.
- Suharno B dan K. Amri, 2009. *Beternak Itik secara Intensif* , Cetakan XIX , Penebar Swadaya, Jakarta
- Sulistiawati,D. 1998. Pengaruh Penggunaan Minyak Ikan Lemuru dan Minyak Kelapa Sawit dalam Ransum Terhadap Kinerja Ayam dan Kandungan Asam Lemak Omega-3 dalam Telur.*Tesis*. Program Pascasarjana, UGM, Yogyakarta.
- Suparno,Rihastuti,Indratiningsih dan Suharjono Triatmojo.2001. *Dasar Tekhnologi Hasil Ternak*. Jurusan THT. Fakultas Peternakan. UGM.Yogyakarta.
- Surai,P.F. and I.lonov 1994. Vitamin E in the Liver in Developing Avian embryo. *Journal Poult.Sci.*41 : 235 -243.
- Tri-Yuwanta, 1983. *Beberapa Metode Praktis Penetasan Telur*, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada ,Yogyakarta.
-, 1999. *Dasar Ternak Unggas*. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Wahyu, J. 1997. *Ilmu Nutrisi Unggas*.Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.
- Wuryastuti, H. 1993. *Mikro Nutrien : Vitamin dan Mineral*. PAU Pangan dan Gizi, UGM, Yogyakarta.
- Windhyarti, S.S. 2009, *Beternak Itik tanpa Air*, Cetakan XXXI, Penebar Swadaya, Jakarta.